ANALISIS KESALAHAN TEKNIK DASAR PASSING PERSATUAN SEPAKBOLA UNIVERSITAS NEGERI PADANG (PS. UNP)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh :
WERI PATRIO
04/ 49095

JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kesalahan Teknik Dasar Passing Pemain PS UNP

Nama : WERI PATRIO
NIM/BP : 49095 / 2004
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2008

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram	**Drs. Afrizal, S. M.Pd**
NIP. 131 406 192	**NIP. 131 600 492**

Mengetahui
Ketua Jurusan
Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Drs. Yendrizal, M.Pd
NIP. 131 669 086

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Analisis Kesalahan Teknik Dasar Passing
Pemain PS UNP

Nama : WERI PATRIO
NIM/BP : 49095 / 2004
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2008

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	**: Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram**	_____
Sekretatis	**: Drs. Afrizal, S. M.Pd**	_____
Anggota	**: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd**	_____
Anggota	**: Drs. Maidarman, M.Pd**	_____
Anggota	**: Drs. Umar, M.S**	_____

ABSTRAK

Weri Fatrio. (2009): Analisis Kesalahan Teknik Dasar Passing PS. UNP

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat mengetahui bagaimana kemampuan teknik dasar sepakbola pemain PS. UNP. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian adalah pemain PS. UNP Padang. Pengambilan sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang. Pengambilan nilai kemampuan teknik dibantu oleh 3 orang adjustment yang ahli di bidangnya. Setelah data diambil, data diolah dengan menggunakan statistik yang menggunakan persentase.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan teknik passing pemain PS. UNP dengan hasil rata-rata kesalahan sebesar (24,74 %) dari 100 % tenik yang benar, pelaksanaan passing masih terdapat kesalahan sebesar (22,35 %) dari 100 % tenik yang benar dan juga sikap akhir terdapat kesalahan teknik sebesar (17,99%) dari 100 % teknik yang benar.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik passing pemain PS. UNP dikategorikan baik. Akhirnya penulis menyarankan kepada pengurus dan pelatih PS. UNP agar meningkatkan kemampuan teknik yang masing salah dan mempertahankan teknik yang sudah benar agar menjadi lebih di masa yang akan dating.

Kata kunci: Analisis Kesalahan Passing

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Teknik Dasar Passing PS. UNP". Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saya kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan ini.
2. Ketua jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu da membimbing saya dalam penyelasian perkuliahan.
3. Prof Dr. Phil. Yanuar Kiram selaku penasehat akademik (PA) serta pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta waktunya kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.
4. Drs. Afrizal. S, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta waktunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Drs. Hendri Irwadi, M.Pd, Drs.Maidarman, M.Pd, dan Drs. Umar, M.S selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan

masukan yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan dari skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak tersebutkan satu persatu atas saran dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapat pahala yang sebesar-besarnya dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Padang, Januari 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSTUJUAN UJIAN SKRIPSI i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Perumusan Masalah 5
E. Asumsi 5
F. Tujuan Penelitian 6
G. Pertanyaan Penelitian 6
H. Manfaat Penelitian 7
I. Defenisi Operasional 8

BAB II KAJIAN TEORI
A. Analisis Gerak 9
B. Passing 11
C. Kerangka Konseptual 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 22
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Subjek Penelitian 23
1. Populasi 23
2. Sampel 23
D. Jenis dan Sumber Data 24

1. Jenis 24
2. Sumber Data 24
E. Teknik Pengambilan Data 24
F. Instrumentasi 26
G. Penilaian 27
H. Teknik Analisis Data 30

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 31
B. Verifikasi Data 32
C. Analisis Deskriptif 32
D. Pembahasan 41

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 46
B. Saran 47
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Mentah Penelitian 31
2. Persentase Teknik yang Benar dalam Passing 33
3. Persentase Kesalahan Teknik Passing..... 34
4. Kriteria Penilaian 35
5. Hasil Pelaksanaan Teknik Passing dari Sikap Awal 36
6. Hasil Pelaksanaan Teknik Passing dari Sikap Pelaksanaan..... 37
7. Hasil Pelaksanaan Teknik 38
8. Nilai dan Rata-rata Keselahan Teknik Passing 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Sikap Awal passing dengan Bagian dalam samping kaki 13
2. Sikap pelaksanaan melakukan passing dengan bagian samping dalam kaki 14
3. Sikap akhir setelah melakukan passing dengan bagian samping dalam kaki 14
4. Sikap awal passing dengan samping luar kaki 16
5. Sikpa pelaksanaan waktu melakukan passing dengan bagian samping luar kaki 17
6. Sikap pelaksanaan waktu melakukan passing dengan bagian samping dalam kaki 18
7. Sikap awal dalam pelaksanaan passing dengan kura-kura kaki 19
8. Perkenaan kura-kura kaki saat pelaksanaan passing 20
9. Sikap *followstrow* setelah pelaksanaan passing dengan kura-kura kaki 21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian yang integral dari warisan kebudayaan manusia hal ini digemari banyak orang baik sebagai pelaku maupun sebagai penggemar.dengan berolahraga dapat membantu pertumbuhan badan dan perkembangan pribadi untuk mengatasi keterangan yang dialami serta memahami nilai-nilai kehidupan manusia yang sangat berharga,berkaitan dengan hal itu, pemerintah telah menggariskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa "olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial lebih lengkap dalam dalam pasal 4 menyebutkan tujuan keolahragaan nasional yaitu :

> Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran potensi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Perkembangan dan kemajuan ilmu dewasa ini memberikan perubahan terhadap berbagai bidang ilmu pengetahuan termaksuk bidang olahraga.salah satu cabang olahraga yang berkembang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sepak bola.saat ini istilah olahraga tidak asing lagi bagi masyarakat.olahraga dapat diartikan suatu kegiatan manusia yang ingin sehat baik jasmani maupun rohaninya.cabang

olah raga sepak bola merupakan cabang olahraga beregu yang terdiri dari 11 (sebelas) pemain.sedangkan ide permainan sepak bola adalah memasukan bola kegawang lawan sebanyak-banyaknya (Dietrick , 1998)

Untuk mencapai ide permainan sepak bola itu ada komponen yang harus dimiliki pemain. Darwis (1999) “Teknik dasar dalam permainan sepak bola dikelompokan atas 2 teknik, dengan bola diantaranya menendang bola, mengiring bola menyundul bola dan melempar bola sedangkan tanpa bola terdiri atas lari, lompat dan tackling, berdasarkan pendapat diatas dari sekian banyak bentuk teknik dasar permainan sepakbola antaranya teknik menahan dan meniring bola memegang peranan yang sangat penting dimiliki oleh seorang pemain sepak bola disamping teknik-teknik lainya. Untuk pencapaian hasil dan prestasi yang baik.Untuk mencapai suatu prestasi sepak bola disamping didukung oleh sarana dan prasarana yang baik namun masih banyak faktor lain untuk mencapai prestasi tersesut seperti yang dikemukan Syafrudin (2004) faktor tersebut adalah kondisi fisik, teknik, taktik dan mental

Untuk bisa bermain dengan baik dan sempurna seorang pemain harus bisa menguasai teknik yang ada,dengan menguasai teknik yang baik seorang pemain akan dapat bermain secara efektif dan efisien.mengontol bola merupakan salah satu teknik dengan menggunakan bola.dalam bermain PS UNP kadang masih terdapatnya kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik dasar sepak bola.padahal teknik dasar berperan sangat penting dalam permainan sepak bola.seperti yang dikemukakan Syafrudin (2004 : 14)

“Dalam cabang olahraga yang kompositoris ,dimana teknik mempunyai arti yang sangat besar sekali”.

Dalam sepak bola seorang pemain harus menguasai teknik dasar untuk dapat bermain. Darwis (1999:9) yang mengemukakan bahwa: “Teknik dasar dalam sepakbola dikelompokkan atas dua teknik, yaitu teknik dengan bola terdiri dari menendang, menggiring, menyundul, melempar bola dengan teknik penjaga gawang, sedangkan teknik tanpa bola yaitu lari, lompat, tackling, teknik penjaga gawang”.

Berdasarkan hal di atas, jelas teknik passing sangat dibutuhkan dalam suatu permainan sepak bola. Maka dari itu, teknik harus dilatih agar dapat mencapai prestasi yang tinggi. Lebih jauh Djezed (1985:1) mengungkapkan “salah satu faktor penting dalam permainan sepak bola yang dibutuhkan dan akan tetap dibutuhkan serta diperlukan sepanjang masa adalah dasar-dasar permainan sepak bola karena tanpa mengetahui dan memahami dasar-dasar permainan segala teknik dasar tidak mungkin seseorang mencapai prestasi terbaik.

PS. UNP salah satu klub yang ada di kota Padang yang diharapkan melahirkan pemain yang berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Sumatera Barat pada umumnya dan kota pada khususnya, PS UNP Padang rutin melakukan pembinaan pemain muda potensial, PS UNP sendiri pernah mencapai prestasi yang cukup menonjol dengan menjuarai kejuaraan Liga Mahasiswa Tingkat Sumbar, bahkan mewakili Sumbar untuk kejuaran tingkat mahasiswa se Indonesia tahun 2002. Pada tahun 2002-2004 ada beberapa

pemain PS UNP yang terpilih mewakili PSP Padang dalam mengikuti divisi I Indonesia namun prestasi tersebut tidak bertahan sampai saat sekarang mulai tahun 2004 sampai saat sekarang kelihatannya cenderung menurun.

Persatuan Sepakbola Universitas Negeri Padang (PS. UNP) pembinaannya sudah cukup baik dan telah melalui prosedur latihan yan terprogram dan terencana. Namun, disamping itu, masih saja banyak kelemahan-kelemahan saat melakukan permainan terutama yang menyangkut teknik dasar sepakbola seperti passing dan long passing. Sering didapat kesalahan-kesalahan seperti tidak tepatnya sasaran atau tujuan dalam melakukan passing, sehingga bola dengan mudah dirampas oleh lawan serta kurang bagusnya saat melakukan long passing sehingga penempatan bola kepada teman yang posisinya jauh dari pemain awal tidak tepat..

Berdasarkan hasil observasi penulis sementara dan kenyataan yang ditemui di lapangan, penulis mencoba sejauhmana faktor-faktor kendala yang mempengaruhi ketidaksempurnaan waktu melaksanakan teknik-teknik dasar dalam sepakbola. Analisa kesalahan-kesalahan teknik dasar sepakbola berguna bagi pelatih sepakbola, guru olahraga, dosen sepakbola. Terutama PS UNP objek penelitian ini berguna untuk menganalisis kesempurnaan gerakan khususnya pada pemain PS UNP Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiman pelaksanaan teknik dasar passing pada pemain PS UNP?

2. Kesalahan-kesalahan apa sajakah yang terjadi pada pemain PS UNP?
3. Apakah aktifitas fisik berpengaruh terhadap tenik dasar sepakbola pemain PS UNP?
4. Apakah pemain PS UNP mengetahui teknik dasar sepakbola secara benar?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam menganalisis kesalahan teknik dasar sepakbola pemain PS UNP Padang, serta keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tersedia dalam penelitian, maka tidak semua permasalahan yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini akan dibahas hanya “Analisis Kesalahan teknik long passing pada pemain PS UNP”.

D. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sejauhmana tingkat kesalahan passing pemain PS UNP?

E. Asumsi

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka asumsi diajukan untuk penelitian ini adalah:

1. Setiap teknik dasar sepakbola harus dilakukan secara kontiniu dan kalau perlu ada pengamatan dari seorang pelatih sepakbola/pengajar agar dapat melihat perkembangan pemain.

2. Pelaksanaan kedua teknik dasar sepakbola ini disesuaikan dengan kemahiran pemain PS UNP untuk mempelajari teknik dasar sepakbola yang termudah dan selanjutnya mempelajari tingkatan teknik yang lebih sulit.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan masukan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kesalahan teknik yang dilakukan pada passing bagi pemain PS UNP.
2. Untuk mencari penyebab kesalahan apa sajakah yang terjadi saat melakukan teknik passing bagi pemain PS UNP.
3. Untuk mencari penyebab kesalahan apa sajakah yang terjadi saat melakukan teknik passing bagi pemain PS UNP.
4. Untuk mencari solusi kesalahan teknik passing yang dilakukan oleh pemain PS UNP
5. Untuk mencari solusi kesalahan teknik passing yang dilakukan oleh pemain PS UNP

G. Pertanyaan Penelitian

1. Kesalahan apa sajakah yang terjadi dalam pelaksanaan teknik passing bagi pemain PS UNP dan bagaimanakah cara penanggulangannya?

2. Kesalahan apa sajakah yang terjadi dalam pelaksanaan teknik passing bagi pemain PS UNP dan bagaimanakah cara penanggulangannya?

H. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan terdahulu dan memperhatikan masalah-masalah penelitian, maka diharapkan hasilnya bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian 1
2. Para pelatih sepakbola untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan pengajaran pada tim sepakbola atau klub.
3. Pembina sepakbola yang memiliki tim sepakbola agar meningkatkan kepedulian terhadap anggotanya dengan cara mengajar teknik sepakbola secara benar.
4. Memudahkan pelatih untuk mengajarkan teknik dasar sepakbola pada klub, sekolah sepakbola, antar perkumpulan dan lainnya.
5. Penentu bagi kebijakan dalam penggunaan metode bagi pelatih, guru olahraga dan dosen sepakbola.
6. Sebagai koreksi dalam mempercepat proses pengajaran bagi pelatih, guru olahraga, dan dosen sepakbola.
7. Sebagai bahan untuk menentukan stategi pencapaian percepatan pengajaran teknik dan sepakbola.
8. Bagi mahasiswa FIK Universitas Negeri Padang sebagai bahan perpustakaan dalam penulisan tugas-tugas terutama matakuliah sepakbola.

I. Defenisi Operasional

Analisis adalah : penyelidikan terhadap suatu pristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Passing adalah: merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Gerak

Analisis adalah : penyelidikan terhadap suatu pristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sedangkan Gerak dapat diartikan sebagai suatu proses perpindahan dari sustu benda dari suatu posisi keposisi lain yang dapat diamati secara objektif dalam suatu dimensi ruang dan waktu.didalam belajar motorik pengertian gerak tidak hanya dilihat dari perubahan tempat, posisi kecepatan tubuh manusia dalam melakukan aksi-aksi motorik dalam olahraga,tetapi gerak juga dilihat atau diartikan sebagai hasil atau penampilan yang nyata dari dari proses motorik. Penampilan yang nyata maksudnya adalah gerak sebagai sesuatu yang diamati, sedangkan motorik adalah suatu proses yang tidak dapat diamati dan merupakan penyebab teradinya gerak

Dari teori yang berhubungan dengan motorik teori kibenetik menjelskan proses terjadinya gerak. Belajar gerak menurut teori kibernetik sangat ditentukan oleh kemampuan kognitif terutama dalam proses analisis informasi dan analisis terhadap kemungkinan respon.dalam hal ini, terjadi proses kalkulasi, ketepatan analisis informasi akan mengiring kepada ketepatan pengambilan keputusan.ketepatan analisis dan ketepatan pengambilan keputusan akan dapat dilihat dari beberapa jauh deviasi atau penyompangan yang terjadi untuk kerja motorik.

Dalam melakukan passing pemain mendapat informasi atau stimulus dan informasi tersebut di terima oleh panca indera. Informasi langsung kepusat syaraf dan menghasilkan gerak. Dalam melakukan passing pemain bisa mendapat rangsangan dan langsung di pikirkan dengan otak kemana bola akan diarahkan dan akan dibagi. Hal ini diwujudkan dengan gerakan dan aksi-aksi motorik yang ditampilkan.

Dalam suatu gerakan ada fase gerak yang selalu ada dalam melaksasanakan gerakan, begitu juga dengan gerakan memassing bola. Adapun fase tersebut antara lain yaitu fase persiapan yaitu persiapan terhadap segala persyaratan yang dibutuhkan untuk pemecahan gerakan pada fase utama. Persiapan tersebut meliputi pengoptimalisasi dan pengordinasian kekuatan, kecepatan dan percepatan. Dalam passing jika fase persiapan tidak dapat dioptimalkan maka hasil juga tidak akan maksimal. Artinya seberapa matang fase awal dalam passing akan menentukan hasil dari passing tersebut.

Fase utama dimana pelaksanaan tujuan gerakan yang sebenarnya. Misalnya dalam melakukan passing bola dimana di dalam pelaksanaan passing bola dilakukan dengan bagian kaki. Jika fase utuma ini dilakukan dengan baik maka bola yang dipassing dapat dengan baik. Pada hakekatnya fase pelaksanaan ini merupakan realisasi dari seluruh persiapan-persiapan yang telah dilaksanakan pada fase awal.

Fase akhir adalah dimana dilakukan pengambilan seluruh keseimbangan tubuh setelah melaksankan fase utama. Maksudnya disini adalah tubuh akan berada pada keadaan tidak stabil setelah pelaksanaan fase

utama.keadaan yang tidak stabil tersebut diakibatkan antara lain oleh kelebihan tenaga atau kecepatan dan kekuatan terpakai setelah fase utama. Dalam melakukan passing pemain bisa tidak stabil setelah memassing bola misalnya pada waktu berlari dengan kecepatan tinggi bola harus dipassing hal ini bisa membuat pemain yang melakukan passing tidak stabil bahkan bisa jatuh setelah melakukan passing.

B. Passing

Passing adalah merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bahagian kaki (Tim Pengajar Sepakbola.2002). Passing atau menendang bola adalah bagian yang sangat penting dari beberapa teknik dasar sepakbola. Tidak dapat melakukan passing atau menendang bola berarti tidak bisa bermain sepakbola. Adapun tujuan dari passing menurut Djezed dan Darwis (1985:9) adalah:

1. Untuk memberikan atau mengoper bola pada teman.
2. Dalam usaha memasukkan bola ke gawang lawan.
3. Untuk menghidupkan bola kembali jika terjadi pelanggaran, seperti tendangan bebas (*direct dan indirect*), tendangan gawang, tendangan penjuru (*corner kick*) dan sebagainya.
4. Untuk melakukan pembersihan (*clearing*), menyapu bola yang berbahaya ke arah gawang sendiri atau pada saat membendung serangan lawan.

Untuk mengenal lebih seksama prinsip-prinsip dasar yang menentukan tingkat efesiensi teknik passing ini, menurut Luxbacher (1998) serta berbagai sumber buku ada tiga teknik dasar passing bola, yaitu:

1. Dengan Bagian Samping dalam Kaki

a. Sikap awal/persiapan

1) Berdiri menghadap target.
2) Letakkan kaki yang menahan samping bola.
3) Arahkan kaki ke target.
4) Bahu dan pinggul lurus dengan target.
5) Tekukkan sedikit lutut kaki.
6) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang.
7) Tempatkan kaki dalam posisi menyamping.
8) Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan.
9) Kepala tidak bergerak.
10) Fokuskan perhatian pada bola.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1
Sikap awal passing dengan bagian dalam samping kaki

Sumber (sepakbola) Luxbacher 2001:12

b. Pelaksanaan

1) Tubuh berada di atas bola

2) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan

3) Jaga kaki agar tetap lurus

4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2
Sikap pelaksanaan melakukan passing dengan bagian samping dalam kaki

Sumber (sepakbola) Luxbacher 2001:12

c. Sikap akhir

1) Pindahkan berat badan ke depan

2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3
Sikap akhir setelah melakukan passing dengan bagian samping dalam kaki

Sumber (sepakbola) Luxbacher 2001:12

2. Passing dengan Bagian Samping Luar Kaki

Pada suatu saat permainan mungkin harus melakukan operan sambil menggiring bola dengan kecepatan tinggi, pada saat lainnya pemain itu juga mungkin mengoper bola secara diagonal ke arah kanan atau kiri. Untuk situasi seperti ini, pengoperan dengan bagian samping luar kiri merupakan pilihan yang baik.

Adapun cara pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Sikap Awal/Persiapan

1) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan sedikit disamping belakang bola.
2) Arahkan kaki ke depan.
3) Tekukkan lutut kaki.
4) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang di belakang kaki yang menahan keseimbangan.
5) Luruskan kaki ke arah bawah dan putar ke dalam.
6) Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan.
7) Kepala tidak bergerak.
8) Fokuskan perhatian pada bla

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4
Sikap awal passing dengan bagian samping luar kaki

Sumber (sepakbola) Luxbacher 2001:14

b. Sikap Pelaksanaan

1) Tundukkan kepala dan tubuh di atas bola.
2) Sentakkan kaki yang akan menendang ke depan.
3) Kaki tetap lurus.
4) Tendang bola dengan bagian samping luar kiri.
5) Tendang bagian pertengahan bola ke bawah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5
Sikap pelaksanaan waktu melakukan passing dengan bagian samping luar kaki

Sumber (sepakbola) Luxbacher 2001:14

c. Sikap Akhir

1) Pindahkan berat badan ke depan.

2) Gunakan gerakan menendang terbalik.

3) Sempurnakan gerakan akhir dari kaki yang menendang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 6
Sikap pelaksanaan waktu melakukan passing dengan bagian samping dalam kaki

Sumber (sepakbola) Luxbacher 2001:14

3. Passing dengan Kura-kura Kaki

Kura-kura kaki adalah bagian kaki yang ditutupi tali sepatu yang menyediakan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola. Untuk melakukan passing dengan kura-kura kaki dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Sikap awal/Persiapan

1) Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis.
2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola.
3) Arahkan kaki ke target.
4) Tekukkan lutut kaki.
5) Bahu dan pinggul lurus dengan target.

6) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang.

7) Bagian kura-kura kaki dikuatkan dan diluruskan.

8) Lutut kaki berada di atas bola.

9) Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan.

10) Kepala tidak bergerak.

11) Fokuskan kaki pada bola.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 7
Sikap awalan dalam pelaksanaan passing dengan kura-kura kaki

Sumber (sepakbola) Luxbacher 2001:15

b. Sikap Pelaksanaan

1) Pindahkan berat badan ke depan.

2) Kaki yang menendang sentakkan dengan kuat.

3) Kaki tetap lurus.

4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian kura-kura kaki.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 8
Perkenaan kura-kura kaki saat pelaksanaan passing

Sumber (sepakbola) Luxbacher 2001:15

c. Sikap Akhir

1) Lanjutkan gerakan searah dengan bola.

2) Berat badan pada kaki yang menahan keseimbangan.

3) Gerakan akhir kaki sejajar dengan dada.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 9
Sikap *folowstrow* setelah pelaksanaan passing dengan kura-kura kaki

Sumber (sepakbola) Luxbacher 2001:15

C. Kerangka Konseptual

Setelah dikemukakan landasan teori tentang variabel yang dominan dalam kesuksesan pelaksanaan teknik dasar sepakbola pada pemain PS. UNP Padang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari kerangka konseptual di bawah ini:

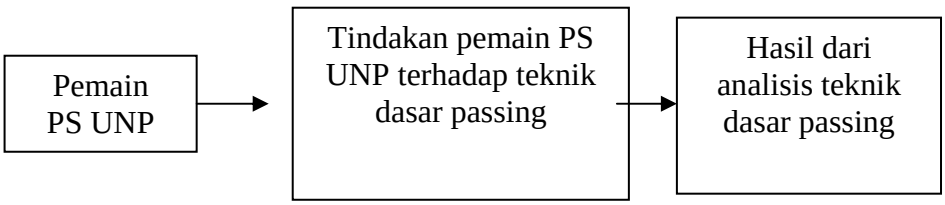

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian maka bab ini akan diuraikan kesimpulan serta saran yang telah ditemukan pada Bab sebelumnya, sehingga nanti akan bermanfaat atau berguna bagi pelaksanaan teknik passing khususnya pada PS UNP Padang, pelatih serta serta guru yang mengajar sepak bola

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil masih kurang sempurna teknik gerakan passing baik sikap awal melakukan passing masih terdapat kesalahan sebesar (24,74 %) dari 100 % tenik yang benar, pelaksanaan passing masih terdapat kesalahan sebesar (22,35 %) dari 100 % tenik yang benar dan juga sikap akhir terdapat kesalahan teknik sebesar (17,99%) dari 100 % teknik yang benar.
2. Perlu waktu pengulangan lebih banyak lagi dalam latihan agar tenik yang dilakukan bisa lebih sempurna dan sesuai dengan teori dan analisis gerakan yang peneliti lakukan melalui berbagai sumber buku serta para pelatih renang yang telah diakui

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka dapat di kemukakan beberapa saran :

1. Pengajaran teknik passing dan teknik dasar sepakbola lain perlu pemahaman yang lebih rinci diberikan kepada pemain PS UNP Padang baik pada posisi siap,pelaksanaanya maupun sikap akhirnya
2. Pelatih harus memperhatikan teknik dalam latihan sepakbola pada PS UNP Padang
3. Mahasiswa yang mengikuti latihan pada PS UNP Padang menambah frekuensi latihan selain jadwal latihan dan pengetahuan tentang teknik passing 17,99 % pemain melakukan kesalahan pada sikap akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ardi dan Lufri. 1999. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Coever. 1985. *Sepakbola Program Pembinaan Pemain Ideal*. Jakarta: PT. Gramedia.

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud. 1998. UUB, P-4, GBHN, Jakarta: Bina Aksara.

Dinata, Marta. 2007. *Dasar-dasar Mengajar Sepak Bola*. Jakarta: Cerdas Jaya.

Djezed dan Darwis. 1985. *Buku Pelajaran Sepakbola*. Padang: FPOK Ikip Padang.

Djezed, Zulfar. 1999. *Buku Ajar Sepakbola Dasar*. Padang: FIK UNP

Nawawi, H dan Martini, Mimi. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: UGM.

Log Book. 2003. *Penataran Pelatih Sepakbola Lisensi D*. Pesisir Selatan: Pengda PSSI Sumatera Barat.

Lufri, Ardi. 1999. *Penelitian*. Jakarta: Erlangga.

Luxbacher, Josheph. 1998. *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muchtar Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Depdikbud. Proyek Pembinaan Tenga Kependidikan.

PSSI. 1995. *sepakbola Indonesia*. Jakarta: PSSI.

Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Snayer, Jef. 1988. *Sepakbola: Latihan dan Srategi bermain*. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.